

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : ERNAWATI
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ahamdulillah penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan bulan pertama dalam pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024.

Tujuan dibuatnya laporan ini, yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah pada bulan Mei 2024 di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : ERNAWATI
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Banjarnegara , 28 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Sahid

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

Ernawati, S.E

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Suhardi, S.Pd.,M.M

NIP. 19690413 199103 1 008

Nining Tati Rahayu, S.P

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah

(.....)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN.....	5
I.1 Profil Desa Dawuhan.....	5
I.2 Profil peserta PKKP.....	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	8
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	8
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	10
III. TARGET BULAN MEI 2024	13
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	13
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	13
IV. KESIMPULAN.....	14
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	15

I. PENDAHULUAN

I.1 Profil Desa Dawuhan

Desa Dawuhan terletak di kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Desa Dawuhan termasuk desa yang berada di daerah pegunungan. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 40 km. luas desa Dawuhan 190,36 Ha. Desa Dawuhan terdiri dari 3 dusun dan 12 RT. Desa Dawuhan terletak di ketinggian 800-1230 m di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh 3 gunung yaitu gunung Wangi, gunung Gajah, dan gunung Kendil. Desa ini juga dibatasi oleh sungai yakni sungai Penaraban. Jumlah penduduk desa Dawuhan 2.120 jiwa, laki-laki 1.100 jiwa dan perempuan 1.200 jiwa. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 300 jiwa.

Tingkat pendidikan masyarakat desa Dawuhan tergolong rendah, kebanyakan masyarakat hanya sekolah sampai tingkat menengah pertama. Bahkan tidak jarang masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya dalam sekolah non formal seperti pesantren tetapi tidak menyekolahkan anaknya melalui pendidikan sekolah formal. Hal ini sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan masyarakat di desa Dawuhan.

Untuk UMKM di desa Dawuhan ada makanan tradisional desa Dawuhan seperti getuk, jajanan pasar, kopi, Cantir, produksi tempe, produksi bahan setengah jadi untuk keripik singkong. Masyarakat di desa Dawuhan mayoritas adalah peternak kambing. Rumput yang melimpah tumbuh subur membuat masyarakat memanfaatkannya sebagai pakan ternak kambing. Masyarakat desa Dawuhan kebanyakan memiliki ternak kambing walaupun skalanya masih kecil. Setiap rumah paling tidak memiliki satu atau dua ekor peliharaan kambing.

Desa Dawuhan juga terkenal dengan Wisata Desa Dawuhan. Dimana di wisata Desa Dawuhan terdapat kolam renang, arena bermain anak-anak, kolam terapi ikan, tubing, kereta sawah, flying fox, serta pasar Rengrang (pasar yang menjual aneka makanan tradisional masyarakat desa Dawuhan). Desa ini memiliki dua kelompok tani yakni kelompok tani Sari Tani dan kelompok tani hutan Peta Bumi. Dua kelompok tani ini masih berfokus pada tanaman kopi. Mereka memanfaatkan konservasi tanaman kopi dalam penanggulangan tanah longsor di desa Dawuhan. Desa Dawuhan juga memiliki satu kelompok wanita tani bernama KWT Ron Kencana.

Masyarakat desa Dawuhan banyak yang memiliki usaha memproduksi kerupuk Canthir. Ada lebih dari 10 orang. Mereka menggantungkan kehidupan sehari-hari dari berjualan kerupuk Canthir. Bahkan ada yang sudah turun temurun memproduksi Canthir dari orang tua, ataupun nenek mereka. Kerupuk Canthir ini adalah kerupuk yang terbuat dari bahan dasar singkong.

Pembuatanya masih menggunakan alat-alat sederhana. Dalam penjualannya pun masih sebatas dijual dipasar langganan mereka. Dan masih dalam bentuk karung dalam penjualannya. Kami tim PKKP Desa Dawuhan akan membentuk sebuah kelompok usaha dimana anggotanya adalah masyarakat desa Dawuhan yang memiliki usaha kerupuk canthir. Untuk kedepannya jika sudah dibentuk kelompok kami akan mudah mengontrol serta membantu memperluas pasar penjualan kerupuk canthir dari desa Dawuhan.

Potensi desa dawuhan yang dikelilingi gunung juga memunculkan peluang usaha budidaya lebah madu. Masyarakat desa dawuhan juga beberapa ada yang memiliki usaha lebah penghasil madu. Kebanyakan madu yang dijual belum memiliki merk serta nama. Penjualannya pun masih menggunakan botol kaca bekas sirup. Hal ini membuat kami peserta PKKP untuk melakukan sesuatu agar kedepannya usaha lebah madu ini dapat berkembang lebih baik lagi. Kami akan membuat brand atau merek untuk madu serta akan memberikan arahan dalam pengemasan madu agar dapat menarik perhatian pembeli serta dapat membawa nama baik desa Dawuhan.

I.2 Profil peserta PKKP

Saya Ernawati memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi. Saya senang bersosialisasi dengan orang banyak, berhubungan dengan masyarakat. Karena menurut saya berinteraksi dengan orang banyak memberikan banyak pelajaran dengan cara yang ringan dan menyenangkan. Saya menyukai hal baru. Motivasi saya mengikuti program ini juga karena saya ingin memperluas pengalaman dan pengetahuan melalui hal-hal sederhana dan ringan. Saya percaya bahwa pengalaman adalah guru terbaik dalam menuntut ilmu. Sembari mencari pengalaman, saya berusaha menjadi bermanfaat untuk siapapun. Saya memiliki usaha penggemukan ternak kambing, usaha ini saya jalankan bekerjasama dengan adik bapak saya bersama Surtini serta suaminya bernama Suryanto. Kami bertiga terlibat langsung dalam usaha penggemukan kambing ini. Usaha ini bukan usaha yang baru saya jalankan. Usaha ini sudah berjalan sejak saya masih kuliah namun jumlah kambing mengalami pasang surut. Saat ini usaha peternakan yang sedang saya jalankan ini saya kembangkan ke arah aqiqah kambing. Saya membuat media promosi melalui pamflet yang saya sebar luaskan melalui media social. Saya juga mencetak brosur untuk saya bagikan agar media promosi saya semakin luas.



Gambar 1. Usaha Penggemukan Kambing

Semasa kuliah saya mendapatkan beasiswa dari Bank Indonesia KPw Purwokerto hal ini membuat saya menghemat uang bulanan sehingga bisa saya tabung untuk menambah jumlah kambing saya. Saat kuliah saya pernah memiliki usaha "Salaku", salaku adalah produk olahan salak berupa manisan salak dan asinan salak. Selama kuliah saya aktif mengikuti organisasi dimana organisasi tersebut juga mengharuskan saya untuk berjualan makanan ringan di kampus, alun-alun, gedung olah raga, serta lingkungan tempat kita tinggal sewaktu kuliah.

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Saat ini saya menjalankan usaha dibidang peternakan kambing. Usaha ini saya jalankan bekerja sama dengan adik orang tua saya. Saya disini memanfaatkan rumput yang tumbuh subur di wilayah tempat tinggal. Dalam usaha ini yang terlibat secara langsung adalah saya, adik bapak saya bernama Surtini serta suaminya bernama Suryanto, jadi ada 3 orang yang mengurus bersama.

Untuk kendala yang saya hadapi yakni masih terbatasnya pengetahuan mengenai peternakan. Masih terbatasnya ilmu yang saya punya membuat usaha peternakan yang saya jalani belum berjalan maksimal. Peternakan yang saya jalani masih menggunakan pakan rumput hijau sepenuhnya. Hal ini kadang berdampak pada kurang cepat bertambahnya bobot kambing. Pada bulan mei ini kambing berhasil dijual satu dengan keuntungan sebesar 650.000. kambing dijual kepada pengepul kambing.



Gambar 2. Penjualan Kambing

Untuk pengembangan usaha peternakan yang saya miliki, kini saya mulai bergerak dalam usaha aqiqah kambing. Saya mulai mempromosikan usaha aqiqah kambing saya melalui pamphlet di media social, kemudian mencetak brosur untuk saya bagikan untuk media promosi. Untuk bulan ini saya belum berhasil menjual paket aqiqah kambing. Namun saya masih terus melakukan promosi usaha aqiqah kambing saya.



Gambar 3. Pamphlet Aqiqah Kambing

Pada bulan Mei ini saya juga berhasil menjualkan kerupuk canthir khas Dawuhan. Kerupuk canthir yang kami pasarkan berhasil menembus pasar di pasar kalibening. Kami membantu memperluas pasar kerupuk canthir masyarakat dawuhan sekaligus mendapat keuntungan dari reseller kerupuk canthir ini. Pendapatan yang kami terima pada bulan mei ini dari reseller kerupuk canthir sebesar 145.000.



Gambar 4. Reseler kerupuk Canthir

Selain menjualkan kerupuk canthir desa Dawuhan kami juga turut menjadi reseller cemilan yang di produksi oleh kelompok tani wanita atau KWT Ron Kencana pada saat pameran produk desa binaan PKKPB Banjarnegara pada acara Ruwat Bumi Desa Sirukun Kecamatan Kalibening. Kami berhasil menjualkan produk dengan keuntungan 110.000. Kemudian untuk produk dari Kelompok Tani Hutan atau KTH Peta Bumi Sejahtera Desa Dawuhan kami berhasil mendapat keuntungan 59.000.



Gambar 5. Pameran Produk desa Dawuhan di acara Ruwat Bumi

No	Sumber Pendapatan Usaha	Pendapatan Bersih
1.	Penjualan Kambing	650.000
2.	Reseller kerupuk Canthir	145.000
3.	Penjualan produk KWT Ron Kencana	110.000
4.	Penjualan produk KTH Peta Bumi Sejahtera	59.000
	Jumlah pendapatan bulan Mei	964.000

Tabel 1. Pendapatan bulan Mei 2024

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk kegiatan sociopreneur di Desa Dawuhan kami selaku tim PKKP penempatan desa Dawuhan masih memperbanyak observasi melalui perangkat desa, masyarakat sekitar. Desa Dawuhan terkenal dengan singkong jenis Sulawesi. Olahan dari singkong tersebut diantaranya kerupuk chantir. Kerupuk chantir adalah kerupuk yang bahan dasarnya dari singkong. Cara pembuatannya singkong di parut kemudian di kukus. Dalam pengukusan ditambahkan garam, penyedap rasa serta daun bawang kucai yang sudah diiris kecil-kecil. Setelah singkong di kukus kemudian singkong di bentuk bulat menyerupai tongkat dengan panjang satu meter. Setelah di bentuk menyerupai tongkat, singkong tadi ditiriskan agar dingin hingga mudah untuk di iris. Setelah dingin dan tekstur singkong mengeras. Kemudian gulungan singkong berbentuk tongkat tadi di iris tipis dan dijemur sampai kering. Barulah kerupuk chantir ini siap menjadi kerupuk chantir. Dalam penjualan chantir warga masyarakat masih mengandalkan pedagang aneka kerupuk di pasar Karangobar ataupun pasar Penusupan. Bisa dikatakan pemasarannya masih belum luas.

Kami peserta PKKP Desa Dawuhan berusaha memperluas pasar mereka seperti menambah penjualan ke pasar Kalibening. Dengan bertambahnya pasar otomatis produksinya akan bertambah. Hal ini akan berakibat pada penambahan pemasukan masyarakat yang memproduksi chantir. Kami sudah berhasil melakukan pendekatan kepada 8 orang yang memproduksi kerupuk chantir dari sekitar 12 orang yang memproduksi kerupuk chantir. Kami berdiskusi mengenai prospek perluasan pasar kerupuk chantir khas Dawuhan. Banyaknya kerupuk chantir dipasaran yang beredar yang asalnya dari kabupaten selain Banjarnegara membuat kami ingin memanfaatkan pasar dengan memasukkan produk lokal. Beberapa orang yang sudah kami bantu dalam perluasan pemasaran kerupuk chantir di pasar Kalibening serta sudah kami ajak diskusi dalam pembuatan kelompok pegusaha kerupuk chantir desa Dawuhan diantaranya:

- | | |
|---------------------|-------------------|
| 1. Sinah Nurwiyanto | 5. Parto |
| 2. Khomsiyah | 6. Minah |
| 3. Salmi | 7. Supinah |
| 4. Tuwiyah | 8. Sukarni Ikhsan |



Gambar 6. Pendekatan dengan ibu-ibu pembuat kerupuk Canthir

Kemudian untuk kegiatan sociopreneur lainnya kami juga melakukan pelatihan kue putu ayu pada paguyuban pedagang pasar Rengrang. Pelatihan ini kami lakukan untuk merespon observasi bulan pertama kami pada paguyuban pasar Rengrang serta Wisata Dawuhan. Pelatihan ini kami lakukan dua kali dalam bulan mei ini. Kami bekerja sama dengan pedagang kue putu ayu keliling yang sudah berpengalaman dan professional yaitu bapak Didi yang berasal dari Kalibening sebagai pelatih, pemateri atau sumber informasi mengenai pembuatan kue putu.

Produk dijual di pasar Rengrang Wisata Dawuhan tujuannya untuk menarik pengunjung, kemudian pembuatan kue putu dilakukan di pasar Rengrang secara Live, agar para pengunjung dapat melihat proses pembuatannya. Ini menjadi ajang sarana edukasi secara sederhana. Hal ini juga berdampak pada penambahan pengunjung wisata Desa Dawuhan. Sehingga para pelaku usaha mendapatkan untung serta pihak pengelola wisata Dawuhan mendapat keuntungan. Beberapa orang yang ikut dalam pelatihan kue putu diantaranya:

- | | | |
|------------|--------------|--------------|
| 1. Alwanto | 5. Tomo | 9. Ulfi |
| 2. Slamet | 6. Saryati | 10. Tummyati |
| 3. Supri | 7. Bela | |
| 4. Chawami | 8. Rusmiyati | |



Gambar 7. Pelatihan pembuatan kue putu ayu dengan paguyuban pedagang pasar Rengrang

Kami peserta PKKP Desa Dawuhan dalam pameran produk di acara Ruwat Bumi Desa Sirukun Kecamatan Kalibening juga berhasil menjual serta

memamerkan produk dari Kelompok Wanita Tani atau KWT Ron Kencana. Produk yang berhasil kami jual diantaranya:

1. Klatak
2. Ubi ungu crips
3. Kelapa oven
4. Sale pisang
5. Combro singkong
6. Manggleng
7. Ubi ungu bistik
8. Rengginang singkong

Untuk produk dari kelompok tani hutan atau KTH Peta Bumi Sejahtera kami juga berhasil menjual serta memamerkan produk pada acara Ruwat Bumi Desa Sirukun Kecamatan Kalibening diantaranya:

1. Kopi Arabika
2. Jamur krispi



Gambar 8. Pameran produk pada acara Ruwat Bumi

Ruwat bumi desa Sirukun Kecamatan kalibening merupakan event budaya dampingan PKKP Banjarnegara. kegiatan ini juga merupakan festival kirab 1000 Tenong hasil bumi desa Sirukun. Diacara ini kami peserta PKKP Kabupaten Banjarnegara turut berpartisipasi dengan melakukan pameran produk UMKM desa penempatan. Stand kami laris manis. Acara berjalan dengan lancar yang diikuti 3000-an orang lebih. Acara ini juga di liput oleh beberapa stasiun TV yaitu Trans7 dalam acara jejak petualangan, Net TV, Global TV, SCTV.

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Saya akan memperluas pemasaran kerupuk canthir Desa Dawuhan ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara. Di mana hal ini juga akan menambah pemasukan saya walaupun tidak banyak. Di samping saya dapat membantu meningkatkan penghasilan warga desa Dawuhan yang memproduksi kerupuk canthir saya juga dapat tambahan dari reseler kerupuk canthir ini.

Peternakan kambing yang saya kelola ini akan saya manfaatkan menjelang momentum idul adha. Saya akan mencoba menjual beberapa kambing jantan untuk persiapan qurban idul adha. Untuk usaha aqiqah kambing ini, saya akan lebih menggencarkan promosi aqiqah kambing dengan melakukan terjun lapangan untuk penyebaran brosur dalam jumlah yang lebih banyak lagi. Saya akan melakukan promosi ke tempat-tempat umum dan ramai seperti pasar. Saya akan lebih fokus ke orang-orang yang sedang hamil agar peluang aqiqah kambing saya lebih besar lagi.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Melakukan pendampingan untuk masyarakat yang memiliki usaha budidaya lebah penghasil madu. Kami akan membuatkan nama serta logo produk agar madu ini dapat memiliki merk sendiri, sehingga dalam penjualan serta pemasaran madu murni ini tidak di klaim oleh orang lain. Pembuatan logo serta pencantuman merk pada madu akan membuat madu dari Desa Dawuhan ini semakin terkenal di kalangan masyarakat luar. Kami juga berencana membuatkan dokumentasi foto dan video produk usaha madu ini sebagai media promosi.

Kami juga akan memperluas pasar kerupuk canthir agar pemasarannya semakin luas. Kami akan mencoba masuk ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara dalam perluasan penjualan kerupuk canthir desa Dawuhan ini.

IV.KESIMPULAN

Kami tim PKKPK Desa Dawuhan sudah melaksanakan kegiatan pelatihan kue putu ayu. Pelatihan kue putu ayu ini kami fokuskan pada anggota paguyuban pasar Rengrang. Kegiatan ini dalam bulai mei sudah kami lakukan sebanyak dua kali. Dimana dalam pelaksanaannya kami bekerja sama dengan bapak Didi selaku penjual kue putu ayu sebagai pemateri serta sumber informasi mengenai kue putu ayu.

Selain pelatihan pembuatan kue putu ayu kami juga mencari pasar baru untuk penjualan kerupuk canthir di pasar Kalibening. Kami mendapatkan beberapa pedagang pasar yang mau diajak kerjasama untuk menampung dan menjual kerupuk canthir ini. Selanjutnya kami juga akan masuk ke beberapa pasar yang ada di Banjarnegara untuk memperluas lagi pemasaran kerupuk Canthir desa Dawuhan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Kunjungan Dindikpora Kab.Banjarnegara)



(Packaging produk KTH Peta Bumi Sejahtera)



(Sharing bersama anggota KTH)



(Koordinasi dengan pengelola wisata)



(Bersama Ketua KWT Ron Kencana)



(Pameran produk di acara Ruwat Bumi)



(Pelatihan pembuatan kue putu ayu)



(Pendekatan dengan ibu kerupuk canthir)



(Selamatan bersama perangkat desa)



(Bersama ketua KTH Peta Bumi Sejahtera)



(Penyebaran brosur Aqiqah kambing)



(Bersama pembudidaya lebah madu)